

PLATFORM DEZENTJE SEBAGAI DAYA TARIK WISATA SEJARAH PADA MAKAM KERKHOF FAMILIEBEGRAAFPLAATS DEZENTJE DESA CANDI KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI

Alfira Klosiana Cinta Marsetti, Anissia Eka Saputri, Ardian Bayu Ilham, Dinda Ayu Setyani, Felisha Ayu Amanda

Afiliasi: SMA Negeri 1 Ampel, JL. Pantaran KM 1 Ampel Boyolali, No Hp.08112957737
, Pos. 57352, E-mail: smanampel1@gmail.com

ABSTRAK

Makam Kerkhof Ampel Familebegraafplaats Dezentje, yang terletak di Dusun Mrican RT 01/03 Kecamatan Ampel memiliki berbagai potensi untuk dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Banyak latar belakang dan profil mengenai siapa yang dimakamkan di Kerkhof Ampel dan makam dari keluarga Dezentje di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali yang menarik untuk dikunjungi. Tetapi sangat disayangkan masyarakat sekitar banyak yang belum mengetahui tentang Makam Kerkhof di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. Platform Dezentje di buat untuk menambah pengetahuan masyarakat tentang sejarah makam Kerkhof. Maksud dan tujuan Platform ini untuk mengenalkan Kerkhof melalui media sosial, mengembangkan makam Kerkhof sebagai wisata sejarah. Manfaat Platform ini adalah adanya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar, adanya peningkatan pengetahuan mengenai makam Kerkhof Ampel, menjadikan makam Kerkhof Ampel dikenal masyarakat luas. Platform ini memiliki keunggulan wisatawan dapat dengan mudah mengakses wisata sejarah yang di kunjungi, objek wisata sejarah dapat dijangkau oleh seluruh wisatawan, biaya dalam pembuatannya murah, tidak terdapat iklan Platform Dezentje, bisa diterima oleh seluruh wisatawan karena menggunakan multibahasa, dan wisatawan dalam mengakses hanya perlu menggunakan jaringan data tanpa harus mengeluarkan biaya. Keunikan produk inovasi belum ada yang membuat Platform mengenai situs cagar budaya makam Kerkhof Familebegraafplaats Dezentje.

Kata Kunci: Platform Dezentje; Daya tarik wisata sejarah; Makam Kerkhof Familebegraafplaats; Desa Candi

PENDAHULUAN

Di daerah Ampel Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Dusun Mrican RT 01/03 Kecamatan Ampel, terdapat situs cagar budaya Makam Kerkhof Ampel Familebegraafplaats Dezentje yang belum diketahui banyak warga terkait dengan keberadaannya. Kerkhof merupakan bahasa Belanda, jika dibagi menjadi dua suku kata maka "Kerk" berarti gereja dan "Koff" adalah halaman. Menjadi tradisi orang Belanda yang mayoritas beragama Kristen, menguburkan keluarganya di samping gereja. (Habsari, 2017; Sarina et al., 2018) Lambat laun, kata Kerkhof menjadi sebutan untuk kuburan atau permakaman. (Sudirman, 2017) Kerkhof Ampel Familebegraafplaats Dezentje yang menurut informasi dibangun pada tahun 1839 abad ke 18 yang merupakan makam dari

keluarga Dezentje.

Sebelumnya Kerkhof tersebut terbengkalai dan sangat di abaikan keberadaannya oleh masyarakat sekitar desa Candi Kecamatan Ampel, letak keberadaan Kerkhof juga terkesan angker karena dulunya tempat tersebut tertutupi dengan tanaman liar yang tinggi dan lebat. Saat ini Kerkhof sudah mengalami pembangunan di area perbatasan antara makam Belanda tersebut dengan makam umum. Pembangunan tersebut berupa pagar pembatas dan gazebo. Setelah mengalami pembangunan dan perawatan kebersihan kini Kherkhof Familebegraafplaats Dezentje sudah menampakkan wujud aslinya sebagai bukti sejah dan kini terkesan tidak angker. Akan tetapi, masyarakat sekitar masih banyak yang belum mengetahui keberadaan dan sejarah makam Kerkhof Familebegraafplaats Dezentje.

Sebagai upaya pengenalan dan pelestarian cagar budaya makam Kerkhof Familebegrplaats Dezentje kepada masyarakat yang kurang tahu tentang keberadaan makam tersebut, maka dengan mengembangkan inovasi berupa Platform Dezentje. Platform “Dezentje” di ambil dari nama belakangkeluarga Dezentje, dimana Platform tersebut memuat latar belakang keluargaDezentje, profil keluarga Dezentje, bentuk makam Kerkhof di kecamatan Ampel, penghargaan - penghargaan yang di raih Dezentje, video makam Kerkhof, letak keberadaan makam, serta informasi mengenai makam tersebut. Dari Platform tersebut diharapkan masyarakat luas dapat memperoleh pengetahuan mengenai wisata sejarah khususnya di Kerkhof Ampel Familebegraafplaats Dezentje yang terletak di Dukuh Mrican RT/03 Desa Candi Kabupaten Boyolali.

Makam Kerkhof Familebegraafplaats Dezentje yang berada di Desa Candi, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali telah terdaftar sebagai cagar budaya di Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Tengah dengan nomer inventaris BPCB Jateng 11-9/Bol/TB/70 pada tanggal 25 Agustus 2020. Kami baru mengetahui ada makam Kerkhof pada tahun 2021 dan kami antusias untuk mengenal lebih mendalam tentang makam Kerkhof Familebegraafplaats Dezentje .

Dari informasi narasumber melalui kepala desa, juru kunci, dan masyarakat sekitar, ternyata banyak sekali kisah yang menarik tentang makam Kerkhof dimana kompleks makam tersebut terdapat makam keluarga tuan tanah yang terkenal dan sangat di segani pada masa kolonial Belanda pada abad-18 di Vostenlanden (wilayah eks-Kesultanan Mataram, baik Surakarta dan Yogyakarta) yaitu keluarga Dezentje.

Melihat dari peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Inukollu et al., 2014) melalui bidang aplikasi seluler telah menerima perhatian yang besar dalam beberapa tahun terakhir karena jumlah unduhan aplikasi seluler yang semakin meningkat dan juga karena pendapatan yang dihasilkan. (Astuti & Binu, 2022) Dengan meningkatnya jumlah aplikasi, jumlah aplikasi gagal atau yang tidak berhasil juga semakin meningkat. Statistik menarik tentang aplikasi seluler disertakan dalam makalah ini yang mungkin membantu para pengembang memahami masalah dan keuntungan dari aplikasi seluler. Dilihat dari peneliti-peneliti sebelumnya adalah inovasi dengan mengambil judul “Platform Dezentje Sebagai Daya Tarik Wisata Sejarah Pada Makam Kerkhof Familebegraafplaats Dezentje Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali”.

Maksud dan Tujuan adalah sebagai berikut Platform ini dibuat untuk mengenalkan

Kerkhof melalui media sosial. Mengembangkan makam Kerkhof sebagai wisata sejarah. Dengan dijadikannya Kerkhof Ampel sebagai objek wisata diharapkan: Adanya peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Adanya peningkatan pengetahuan mengenai makam Kerkhof Ampel. Menjadikan makam Kerkhof Ampel dikenal masyarakat luas.

Platform Dezentje ini dapat digunakan sebagai media informasi mengenai latar belakang makam Kerkhof Ampel Familiebegraafplaats Dezentje di Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan metode Research and Development (R&D) yang merupakan metode untuk mengembangkan suatu produk atau inovasi, dan juga menguji efektivitas produk yang telah dikembangkan. Metode R&D dapat digunakan untuk mengembangkan berbagai produk, baik itu produk berupa barang atau jasa, termasuk dalam pengembangan aplikasi seperti Platform Dezentje yang dijelaskan dalam penelitian tersebut. Metode R&D biasanya terdiri dari beberapa tahapan atau langkah, seperti yang dijelaskan oleh Borg dan Gall dalam penelitian yang disebutkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Spesifikasi Teknis (gambar dan operasional alat)

JustApp adalah platform pembuatan aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk membuat aplikasi secara mudah dan cepat tanpa harus memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam pemrograman. (Lase, 2022) Berikut adalah langkah-langkah dalam pembuatan aplikasi melalui JustApp:

- a) Membuat akun di JustApp: Untuk menggunakan JustApp, pengguna perlu membuat akun terlebih dahulu dengan mengisi formulir pendaftaran yang disediakan.
- b) Pilih template: JustApp menyediakan berbagai macam template aplikasi yang dapat dipilih oleh pengguna. Template tersebut mencakup berbagai jenis aplikasi, seperti aplikasi e-commerce, aplikasi katalog, aplikasi media sosial, dan lain-lain.
- c) Desain aplikasi: Setelah memilih template, pengguna dapat memilih layout, font, warna, dan elemen desain lainnya yang ingin digunakan dalam aplikasi.
- d) Tambahkan konten: Selanjutnya, pengguna dapat menambahkan konten seperti teks, gambar, dan video ke dalam aplikasi. Pengguna dapat mengedit dan memformat konten sesuai dengan keinginan mereka.
- e) Tambahkan fitur: JustApp menyediakan berbagai fitur seperti formulir, fitur pencarian, fitur chat, dan lain-lain yang dapat ditambahkan ke dalam aplikasi.
- f) Uji coba: Setelah selesai membuat aplikasi, pengguna dapat menguji coba aplikasi tersebut di dalam JustApp sebelum aplikasi tersebut dirilis.
- g) Publikasikan aplikasi: Setelah melakukan uji coba dan yakin bahwa aplikasi sudah siap dirilis, pengguna dapat mempublikasikan aplikasi tersebut ke Google Play Store atau Apple App Store.

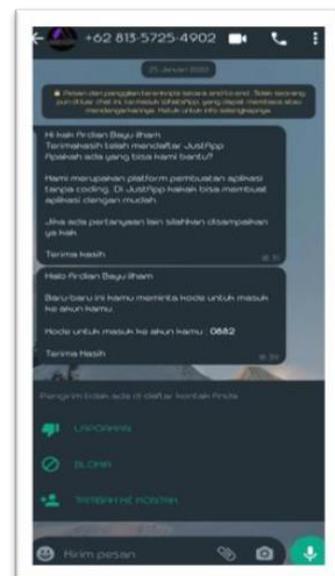
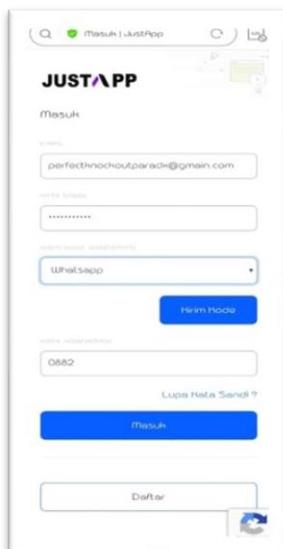
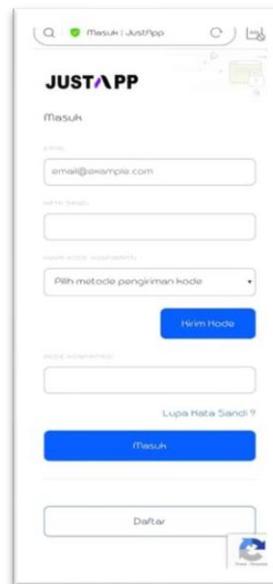
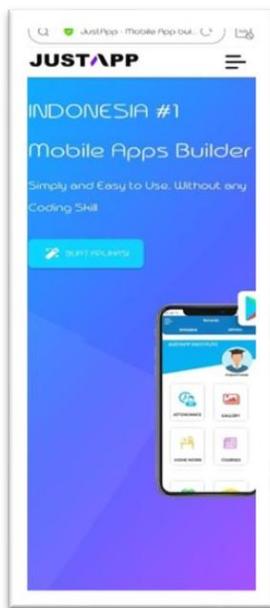
Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 109 – 121

Dalam pembuatan aplikasi melalui JustApp, pengguna dapat membuat aplikasi dengan cepat, mudah, dan tanpa harus memiliki pengetahuan atau pengalaman dalam pemrograman. Namun, pengguna perlu memperhatikan desain dan konten aplikasi agar dapat menarik minat pengguna dan memberikan pengalaman yang baik dalam menggunakan aplikasi tersebut.

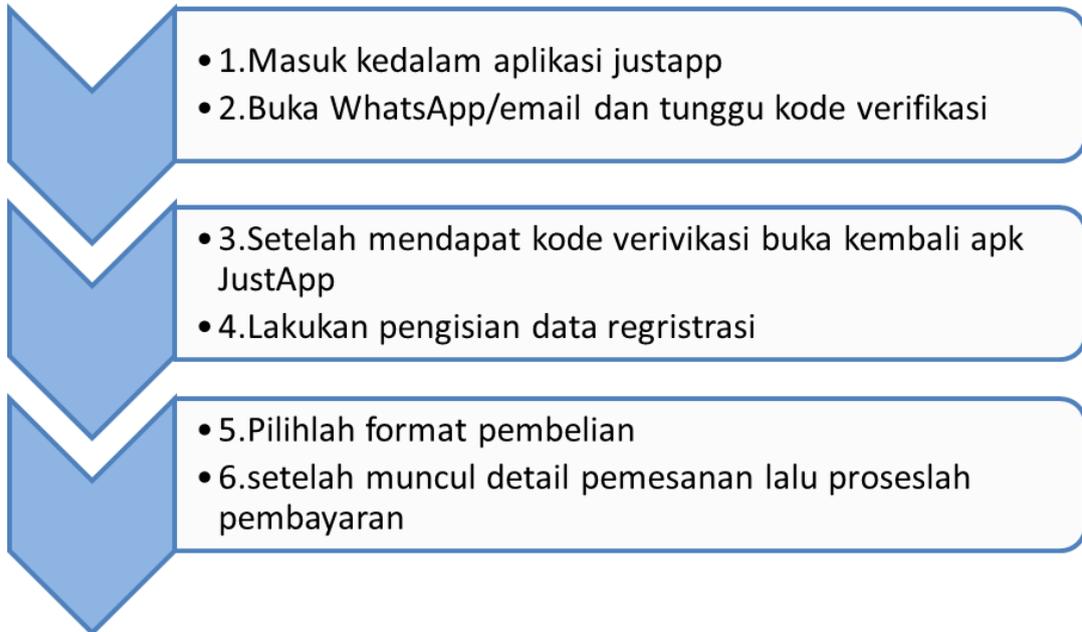
Pembuatan aplikasi melalui JustApp

1. Lakukan pengisian data registrasi



Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 109 – 121



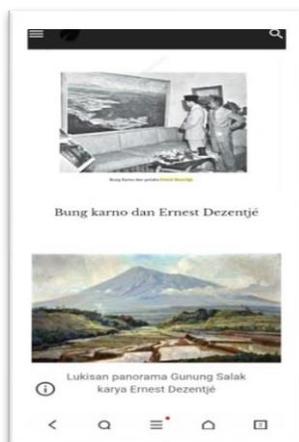
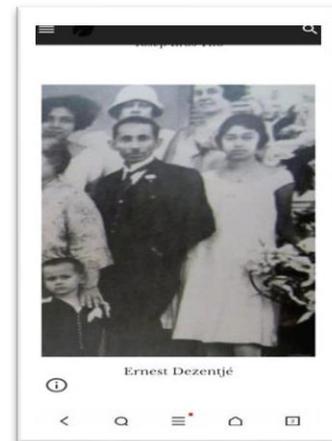
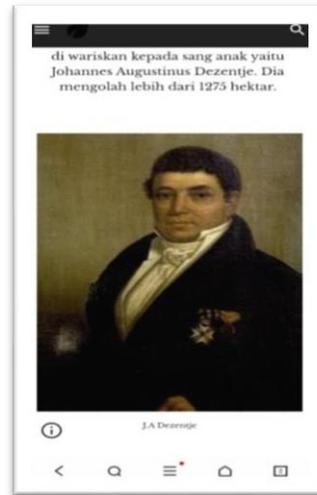
a) Beranda



Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 109 – 121

b) Sejarah Dezentje



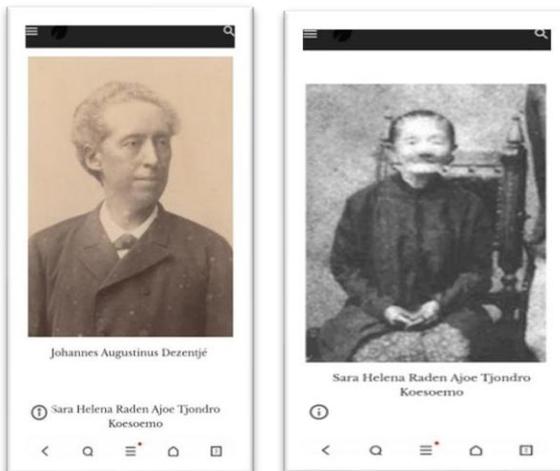
Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 109 – 121

c) Bentuk makam



d) Foto Profil keluarga Dezentje



e) Penghargaan Dezentje



Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 109 – 121

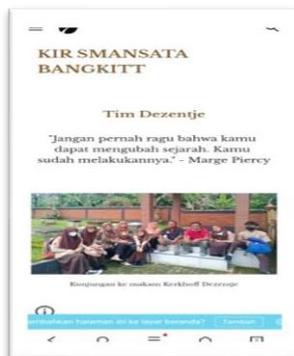
f) Video tentang Dezentje



g) Informasi tentang Dezentje



h) Tim



Keunggulan dan Perbedaan Bila Dibandingkan dengan Penemuan yang Terdahulu

Platform Dezentje merupakan penemuan baru di bidang wisata sejarah berbasis mobile.

Platform ini memiliki keunggulan

1. Wisatawan dapat dengan mudah mengakses wisata sejarah yang dikunjungi
Platform Dezentje memudahkan wisatawan untuk mengakses informasi

tentang Makam Kerkhof Familiebegraafplaats Dezentje, seperti profil orang-orang yang dimakamkan di sana, sejarah, dan informasi lainnya yang relevan dengan wisata sejarah di daerah tersebut.

2. Objek wisata sejarah dapat dijangkau oleh seluruh wisatawan

Objek wisata sejarah dapat dijangkau oleh seluruh wisatawan: Platform Dezentje memungkinkan wisatawan dari mana saja untuk mengakses informasi dan mengetahui potensi wisata sejarah di Makam Kerkhof Familiebegraafplaats Dezentje, yang sebelumnya mungkin tidak diketahui oleh banyak orang.

3. Biaya dalam pembuatannya murah

Platform Dezentje dibuat dengan biaya yang relatif murah, sehingga memungkinkan pengembangan potensi wisata sejarah di Makam Kerkhof Familiebegraafplaats Dezentje dengan efektif dan efisien.

4. Tidak terdapat iklan di Platform Dezentje

Platform Dezentje tidak memuat iklan, sehingga informasi dan fokus wisatawan tidak teralihkan oleh iklan.

5. Bisa diterima oleh seluruh wisatawan karena menggunakan multibahasa

Platform Dezentje dapat diterima oleh wisatawan dari berbagai negara dan bahasa karena dilengkapi dengan multibahasa. Wisatawan dalam mengakses hanya perlu menggunakan jaringandata tanpa harus mengeluarkan biaya. Wisatawan dapat mengakses Platform Dezentje tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan karena hanya perlu menggunakan jaringan data yang tersedia.

Dengan keunggulan-keunggulan ini, diharapkan Platform Dezentje dapat membantu mempromosikan dan mengembangkan potensi wisata sejarah di Makam Kerkhof Familiebegraafplaats Dezentje Desa Candi Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali.

Aspek Inovasi

Keunikan Produk Inovasi

Belum ada yang membuat Platform mengenai situs cagar budaya makam Kerkhof Familiebegraafplaats Dezentje.

Produk inovasi yang dihasilkan adalah Platform Dezentje, sebuah platform digital yang bertujuan untuk mengenalkan makam Kerkhof Ampel dan keluarga Dezentje sebagai objek wisata sejarah yang menarik. (Yull, 2020) Salah satu aspek inovasi dari produk ini adalah penggunaannya yang sangat fleksibel dan dapat diakses oleh banyak orang melalui media sosial. Selain itu, Platform Dezentje juga memiliki beberapa keunggulan, seperti:

- a) Multibahasa: Platform ini dapat diakses oleh wisatawan dari berbagai negara karena menggunakan multibahasa.
- b) Tidak ada iklan: Tidak ada iklan pada Platform Dezentje, sehingga tidak mengganggu pengalaman pengguna.
- c) Biaya murah: Pembuatan Platform Dezentje relatif murah dan tidak membutuhkan biaya yang besar.
- d) Akses mudah: Objek wisata sejarah dapat dijangkau oleh seluruh wisatawan karena dapat diakses dengan mudah melalui jaringan data.

- e) Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat: Platform Dezentje dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sejarah makam Kerkhof Ampel dan keluarga Dezentje.
- f) Peningkatan perekonomian: Platform Dezentje dapat memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat sekitar, terutama melalui pengembangan wisata sejarah.

Keunikan produk inovasi ini adalah belum adanya platform digital yang khusus mengenalkan makam Kerkhof Ampel dan keluarga Dezentje sebagai objek wisata sejarah. Hal ini menjadikan Platform Dezentje sebagai produk inovasi yang sangat unik dan mempunyai potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Status Kesiapan Produk Inovasi

Status kesiapan produk inovasi adalah suatu tahap yang menunjukkan sejauh mana produk inovasi telah siap untuk diluncurkan ke pasar atau digunakan oleh pengguna. Hal ini meliputi beberapa aspek, antara lain:

- a) Aspek teknis: produk inovasi harus sudah teruji secara teknis dan memenuhi standar yang berlaku. Produk harus sudah diuji coba untuk memastikan bahwa produk dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi persyaratan teknis yang ditetapkan.
- b) Aspek komersial: produk inovasi harus juga sudah siap secara komersial, yakni sudah memiliki rencana pemasaran dan distribusi yang jelas, serta sudah mempertimbangkan berbagai faktor seperti harga, target pasar, promosi, dan lain sebagainya.
- c) Aspek regulasi: produk inovasi harus memenuhi berbagai regulasi yang berlaku, seperti regulasi lingkungan, regulasi kesehatan dan keselamatan, dan regulasi lain yang terkait dengan produk tersebut.

Dalam konteks Platform Dezentje, status kesiapan produk inovasi dapat dikatakan sudah cukup siap untuk diluncurkan ke pasar atau digunakan oleh pengguna. Produk telah melalui berbagai tahap pengembangan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, pengujian lapangan awal, revisi produk utama, pengujian lapangan utama, revisi produk operasional, pengujian lapangan operasional, hingga revisi produk akhir. Selain itu, Platform Dezentje juga sudah memiliki rencana pemasaran dan distribusi yang jelas, serta sudah mempertimbangkan faktor-faktor penting seperti harga, target pasar, dan promosi. Namun, produk masih perlu memastikan bahwa produk memenuhi berbagai regulasi yang berlaku terkait dengan cagar budaya, pariwisata, dan sejarah di Indonesia.

Produk yang kami siapkan yaitu platform Dezentje secara keseluruhansudah siap yang memuat:

- a. Latar belakang keluarga Dezentje
- b. Profil keluarga Dezentje
- c. Bentuk makam Kerkhof Ampel
- d. Penghargaan – penghargaan yang di raih Dezentje

Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 109 – 121

- e. Video mengenai makam Kerkhof
- f. Letak keberadaan makam
- g. Informasi mengenai makam tersebut.

Spesifikasi Teknis Aplikasi



Jurnal Inovasi Daerah

Penerbit: Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP3D) Kabupaten Boyolali
Website: <https://jurnal.inovdaboy.id/jid/index> Vol. 1 No. 2 (2022): Inovasi Daerah, Hal. 109 – 121



Penerapan Pada Masyarakat/Dunia Industri/Instansi

Platform Dezentje ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang wisata sejarah makam Kerkhof Dezentje mengenai profil keluarga Dezentje yang dimana Dezentje merupakan tuan tanah pada masa pemerintahan Pakubuwono VI sebagai tokoh perkebunan dan pertama di Vostenlanden, selain itu makam ini memiliki keunikan dalam segi bentuk makam. Platform ini diharapkan dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata sejarah ini dan juga memberikan kemudahan akses informasi tentang makam tersebut. Namun, perlu dilakukan pengembangan informasi detail tentang makam agar informasi yang disediakan lebih lengkap dan akurat.

Prospek Pengembangan

Dalam pembuatan Platform Dezentje perlu pengembangan seperti informasi detail tentang makam dikarenakan informasi tentang Dezentje masih sedikit.

Perhitungan Biaya Produksi Temuan/Inovasi

Tabel 1. RAB produk Inovasi

| No. | Bahan | Biaya |
|-----|------------------------------|----------------|
| 1. | Berlangganan JustApp | Rp. 399.000,00 |
| 2. | Pendaftaran google developer | Rp. 375.000,00 |
| | Jumlah | Rp. 774.000,00 |

KESIMPULAN

Dengan hadirnya Platform Dezentje, diharapkan masyarakat luas dan wisatawan dapat lebih mengenal tentang sejarah makam Kerkhof Ampel Familebegraafplaats

Dezentje dan mengembangkan makam sebagai tujuan wisata sejarah yang dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. selain itu masih banyak potensi positif lainnya yang dapat dihasilkan dari pengembangan wisata sejarah di sekitar Makam Kerkhof Ampel Familebegraafplaats Dezentje. Beberapa di antaranya adalah: 1) Meningkatkan kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap sejarah dan budaya lokal. 2) Meningkatkan kunjungan wisata ke daerah tersebut yang dapat memperkuat industri pariwisata dan meningkatkan pendapatan daerah. 3) Meningkatkan kegiatan ekonomi lokal seperti bisnis restoran, penginapan, dan souvenir yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. 4) Mendorong pengembangan infrastruktur di sekitar daerah tersebut seperti transportasi, jalan, dan fasilitas umum lainnya yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat. 5) Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mempromosikan warisan budaya dan sejarah mereka serta mempertahankan warisan budaya dan sejarah tersebut untuk generasi mendatang.

Dengan demikian, pengembangan wisata sejarah di sekitar Makam Kerkhof Ampel Familebegraafplaats Dezentje dapat memberikan dampak positif yang luas bagi masyarakat setempat dan wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. I., & Binu, J. R. (2022). Memberdayakan Komunitas Lokal dalam Gerakan Literasi Digital. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 77–90. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v2i2.1350>
- Habsari, N. T. (2017). Makam Kuno Belanda (Kerkhof) di Kabupaten Ngawi dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Lokal. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v7i2.1490>
- Inukollu, V. N., Keshamoni, D. D., Kang, T., & Inukollu, M. (2014). *Factors Influencing Quality of Mobile Apps: Role of Mobile App Development Life Cycle* (arXiv:1410.4537). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1410.4537>
- Lase, R. I. J. (2022). *Perancangan dan Implementasi Aplikasi Absensi berbasis QR Code dengan Lock GPS* [Skripsi, Prodi Teknik Informatika]. <http://repository.upbatam.ac.id/1747/>
- Sarina, Abdullah, T., & Yoesoef, A. (2018). Persepsi Mahasiswa Calon Guru Sejarah Fkip Unsyiah Tentang Pemanfaatan Situs Bersejarah Kerkof Sebagai Sumber Belajar Perang Kolonial Belanda Di Aceh. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 3(1), Article 1. <https://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/6655>
- Sudirman, S. (2017). Kompleks Makam Kerkhof Di Banda Aceh (Suatu Tinjauan Sejarah). *PURBAWIDYA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.24164/pw.v6i2.211>
- Yull, yull. (2020). *Pemerintah Kabupaten Boyolali*. <http://boyolali.go.id/news/kisah-yang-terkubur-dimakam-kerkhof-dezentje-ampel>